

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R. Sjafei, D.S. Raharjo, M.F. Sulistiono. 1992. Fisiologi Ikan Pencernaan. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati, Institut Pertanian Bogor 215 ha.
- Affandi, R. Sjafei, D.S. Raharjo, M.F. Sulistiono. 2005. Fisiologi Ikan Pencernaan dan Penyerapan Makanan. Bogor. Dapertemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Akmal, S.G. 2011. Pembenihan Dan Pembesaran Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut, Lampung. Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Amalia, R., Subandiyono dan A. Endang. 2013. Pengaruh Penggunaan Papain Terhadap Tingkat Pemanfaatan Protein Pakan dan Pertumbuhan Lele Dumbo (*Clarias garipenus*). Volume 2. Nomor 1. Hal .136-143.
- Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. 2019. Perhitungan dan Pencatatan Produksi Benih Kakap Putih. Ambon, viewed 7 March 2020, <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung.html>>
- Baehaki, A., Shanti Dwita Lestari, Achmad Rizky Romadhoni. 2015. Hidrolisis Protein Ikan Patin Menggunakan Enzim Papain dan Aktivitas Antioksidan Hidrolisatnya. Journal IPB Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Bergmeyer.H.U dan Grassi, M. 1983. *Methods of Enzymatic Analysis*. Volume ke-2 Weinheim: Verlag Chemie.
- Budiman, A. 2003. Kajian Terhadap Pengaruh Etanol Sebagai Bahan Pengendap dan Pengaruh Air, Buffer Fosfat Serta Etanol Pada Ekstraksi Papain. Bogor. Fakultas pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Cousin, J.C.B., F. Baudin-Laurence and J. Gabaudan. 1987. Ontogeny of Enzymatic activities in Feed and Fasting Turbot, *Scophthalmus maximus*. L.J. Fish Biology., 30:15-33.
- Effendi, I. 1995. Perkembangan Enzim Pencernaan Larva Ikan Betutu, (*Oxyeleotris marmorata, Belkr*). Tesis Megister Sains, Program Pascasarjana, Intitut Pertanian Bogor, Bogor 89 hal.
- Fadli, J. sunaryo dan djunaedi A. 2013. Pemberian Enzim Papain Pada Pakan Komersil Terhadap Pertumbuhan dan Pakan Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*). Jurnal of Marine Research. Volume 2.Nomor 3. Tahun 2013. Hlm 50-70.
- Fennema, O.R., 1985. Food Chemistry, Aspen Publishers INC, New York
- Gawlicka.A, Parent. B, Horn. MH, Ross. N, Opsta. I, Torrissen, OJ. 2000. Activity of Digestive Enzymes in Yolk-Sac Larvae of Atlantic Halibut Hippoglossus hippoglossus: Indication Of Readiness For First Feeding. Aquaculture 184: 303-314.
- Girindra, A. 1990. Biokimia I. PT Gramedia. Jakarta.

- Hamzah H. 2015. Efektivitas penambahan enzim papain pada pakan buatan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan bawal bintang (*Trochinotus blochii* Lacepede 1801). Tesis Program Pascasarjana UNHAS, 53 Hal
- Handayani, S., M. Zairin, Jr., I. Mokoginta., M. Bintang dan A.O. Sudrajat. 2008. Perubahan enzim-enzim pencernaan pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) Sebagai Respon Terhadap Pakan Yang Mengandung Kadar Protein dan Karbohidrat Yang Berbeda. *Aquacultura Indonesiana*, 9(1):25-29.
- Hardianti Q, Rusliadi dan Mulyadi. 2016. Effect Of Feeding Made With Different Composition On Growth and Survival Seeds Of Barramundi (*Lates calcarifer*, Bloch). Faculty of Fisheries and Marine Sciences. University of Riau.
- Hardayani, Y. 2013. Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Juvenil Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*) Dipelihara Pada Media Air Hijau, Wadah Gelap Dan Transparan. IPB. Bogor.
- Harrison, M.J. 1997. Catalytic Mechanism of The Enzyme Papain, Prediction a Hybrid. Quantum Mechanical or Molecular Mechanical Potential. *Journal of American Society* vol. 119: 12885-12291.
- Haryati, Fujaya Y, Zainuddin, S. Aslamyah, Saade E. 2014. Perkembangan aktivitas enzim pencernaan kepiting bakau (*Scylla sp.*) dari stadia zoea ke megalopa dalam hubungannya dengan kemampuan memanfaatkan pakan buatan. *Jurnal Aquaculture Indonesiana*. Vol. 15 (1): 35 – 41.
- Haryati, Fujaya Y, Anugrah. 2015. Pengaruh pergantian pakan alami dengan pakan buatan terhadap aktivitas enzim pencernaan kepiting bakau (*Scylla olivacea*). *Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan XII*, jilid I *Budidaya Perikanan*, hal: 137 - 144
- Haryati, E. Saade dan Mirna. 2017. Pengaruh Suplementasi *Lactobacillus sp.* pada Pakan Buatan Terhadap Aktivitas Enzim Pencernaan Larva Ikan Bandeng (*Chanos chanos* Forskal). *Prosiding Seminar Tahunan Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan VI Annual Seminar of Fisheries and Marine Science VI*. Pusat Kajian Mitigasi Bencana dan Rehabilitasi Pesisir, Undip.
- Haryati dan E. Saade, 2018. The Effectiveness Of Papain Enzyme Supplementation In Artificial Feed On Growth And Survival Rate Of Mangrove Crab Larva (*Scylla olivacea*). *International Journal of Advanced Science Engineering Information Technology*, 8 (6) : 2690-2695.
- Haryati, Y. Fujaya & E. Saade, 2018. Effect of predigest artificial diet using papain enzyme on the degree of protein hydrolyses and protease enzyme activity of mud crab (*Scylla olivacea*) larvae at zoea 2 and 3 stages. *Aquaculture Indonesia Journal*, 19 (2): 76-82.
- Haryati, Y. Fujaya & Early Septianingsih. 2018. The Effects of Weaning Time on The Growth and Survival of Mud Crab (*Scylla olivacea*). *Aquaculture Indonesia Journal*. 13 (2): 63-69.

- Haryati. 2002. Respon Larva Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*, Forskall) Terhadap Pakan Buatan Dalam Sistem Pembenihan. Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 165 hal.
- Hasan, O.D.S. 2000. Pengaruh Pemberian Enzim Papain Dalam Pakan Buatan Terhadap Pemanfaatan Protein dan Pertumbuhan Benih Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy lac.*). Tesis Institut Pertanian Bogor, Bogor. 57 hlm.
- Haslaniza, H. 2010. The effects of enzyme concentration, temperature and incubation time on nitrogen content and degree of hydrolysis of protein precipitate from cockle (*Anadara granosa*) meat wash water. International Food Research Journal 17: 147-152
- Hepher. B. 1988. Nutrition of Pond Fishes. Cambridge University Press. Cambridge. New York. 388 p.
- Hidalgo, M.C., E. Urea and A. Sanz. 1990. Comparative Study of Digestive Enzymes in Fish With Different Nutritional Habits. Proteolytic and Amylase Activities. Aquaculture 170:267-283.
- Hutabarat, G.M., Rachmawati, D., Pinandoyo. 2015. Performa Pertumbuhan Benih Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) Melalui Penambahan Enzim Papain Dalam Pakan Buatan. Journal of Aquaculture Management and Technology Volume 4, Nomor 1, Hal 10-18.
- Jonas, E., M. Ragyanszki, J. Olah and Boross. 1983. Proteolytic Digestive Enzymes of Carnivorous (*Silurus glanis* L) Herbivorous (*hypophthalmichthys molitrix* val), and Omnivorous (*Cyprinus carpio* L) Fishes. Aquaculture. 30:145-154.
- Kalk. 1975. Magnetic Relaxation in Protein Studies of Papain. Gronigen.
- Kamler, E. 1992. Early Life History of Fish: an Energetics Approach. Fish and Fisheries Series 4. Chapman and Hall. London-New York-Melbourne Madras. 267 p.
- Kawai.S and S. Ikeda. 1972. Studies on Digestive Enzymes of Fishes. II. Effect of Dietary Change on The Atractives Enzymes of Carp and Intestine. Bull. Jpn. Soc. Fish. 38:265-270.
- Kawai.S and S. Ikeda. 1973. Studies on Digestive Enzymes of Fishes. IV. Development of The Digestive Enzymes of Carp and Black Sea Bream After Hatching. Bull. Jpn. Soc. Sci. Fish. 38:877-881.
- Khodijah, D., Rachmawati, D., pinandoyo. 2015. Performa Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) Melalui Penambahan Enzim Papain Dalam Pakan Buatan. Journal of Aquaculture Management and Technology Volume 4, Nomor 2, Halaman 35-43.
- Kurniawan Kurniawan, Susi Lestari, Siti Hanggita R. J. 2012. Hidrolisis Protein Tinta Cumi-Cumi (*Loligo sp*) Dengan Enzim Papain. Jurnal Fishtech Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Moguel-Hernandez I., Pena R., Nolasco-Soria H., Dumas S. & Zavala-Leal I. (2013). Development of Digestiveenzyme Activity in Spotted

- Rosesnapper, *Lutjanus guttatus* (*Steindachner, 1869*) larvae. *Fish Physiol Biochem.* DOI 10.1007/s10695-013-9890-7
- Nielsen PM, 1997. *Food Proteins and Their Applications*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Patil, D.W., & Singh, H. 2014. Effect of Papain Supplemented Diet on Growth and Survival of PostLarvae of *Macrobrachium rosenbergii*. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 1(6):176-179.
- Putri, D.S. 215. Pengaruh penggantian pakan alami dengan pakan buatan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan larva ikan bawal bintang (*Trachinotus blochii*, Lacepede). Tesis Universitas Hasanuddin.
- Rimandi, O. 2015. Respon Perkembangan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Pada Percepatan Pergantian Pakan Alami Ke Pakan Buatan Predigest Dengan Probiotik *Bacillus sp.* Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sarasquete, M.C., A. Polo and M. Yufera. 1995. Histology and Histochemistry of The Development of Digestive System of Larva Gilthead Sea Bream. *Sparus aurata* L. *Aquaculture*, 130:79-92.
- Slamet, S. 2019. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Budidaya Ikan Kakap Putih di Indonesia. Jakarta.
- Smith, L.S. 1980. Digestion in Teleost Fishes. In FAO/UNDP. *Fish Feed Technology*. Rome, FAO/NUDP. 18 p.
- Taqwdasbriliani, E.G., Johannes, H dan Endang, A. 2013. Pengaruh Kombinasi Enzim Papain Dan Enzim Bromelin Terhadap Pemanfaatan Pakan Dan Pertumbuhan Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscogutattus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*, Halaman 76-85.
- Walford, J and T.J.Lam. 1993. Development of Digestive Tract and Proteolytic Enzyme Activity in Seabass (*Lates calcarifer*) Larvae and Juveniles. *Aquaculture*, 109 (2), 187-205.

Lampiran:

Lampiran 1. Hasil analisis derajat hidrolisis protein dan protein terlarut

		Descriptives							
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
						Lower Bound	Upper Bound		
DHP	0 %	3	41.9967	.44613	.25757	40.8884	43.1049	41.65	42.50
	1,5 %	3	44.6300	.82831	.47823	42.5724	46.6876	43.72	45.34
	3 %	3	47.2967	.39107	.22578	46.3252	48.2681	46.89	47.67
	4,5%	3	50.3000	.56205	.32450	48.9038	51.6962	49.85	50.93
	Total	12	46.0558	3.25988	.94105	43.9846	48.1271	41.65	50.93
Protein terlarut	0 %	3	67.8267	.74002	.42725	65.9883	69.6650	67.09	68.57
	1,5 %	3	70.5867	1.03828	.59945	68.0074	73.1659	69.89	71.78
	3 %	3	81.0600	.40951	.23643	80.0427	82.0773	80.78	81.53
	4,5%	3	88.0800	1.14000	.65818	85.2481	90.9119	87.12	89.34
	Total	12	76.8883	8.52605	2.46126	71.4711	82.3055	67.09	89.34

Lampiran 2. Hasil uji lanjut W-Tuckey derajat hidrolisis protein dan protein terlarut

		Multiple Comparisons						
		Tukey HSD						
Dependent Variable	(I) Dosis_enzim	(J) Dosis_enzim	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
DHP	0 %	1,5 %	-2.63333	.47504	.002	-4.1546	-1.1121	
		3 %	-5.30000	.47504	.000	-6.8212	-3.7788	
		4,5%	-8.30333	.47504	.000	-9.8246	-6.7821	
	1,5 %	0 %	2.63333	.47504	.002	1.1121	4.1546	
		3 %	-2.66667	.47504	.002	-4.1879	-1.1454	
		4,5%	-5.67000	.47504	.000	-7.1912	-4.1488	
	3 %	0 %	5.30000	.47504	.000	3.7788	6.8212	
		1,5 %	2.66667	.47504	.002	1.1454	4.1879	
		4,5%	-3.00333	.47504	.001	-4.5246	-1.4821	
	4,5%	0 %	8.30333	.47504	.000	6.7821	9.8246	
		1,5 %	5.67000	.47504	.000	4.1488	7.1912	
		3 %	3.00333	.47504	.001	1.4821	4.5246	
Protein terlarut	0 %	1,5 %	-2.76000	.71798	.021	-5.0592	-.4608	
		3 %	-13.23333	.71798	.000	-15.5326	-10.9341	
		4,5%	-20.25333	.71798	.000	-22.5526	-17.9541	
	1,5 %	0 %	2.76000	.71798	.021	.4608	5.0592	
		3 %	-10.47333	.71798	.000	-12.7726	-8.1741	
		4,5%	-17.49333	.71798	.000	-19.7926	-15.1941	
	3 %	0 %	13.23333	.71798	.000	10.9341	15.5326	
		1,5 %	10.47333	.71798	.000	8.1741	12.7726	
		4,5%	-7.02000	.71798	.000	-9.3192	-4.7208	
	4,5%	0 %	20.25333	.71798	.000	17.9541	22.5526	
		1,5 %	17.49333	.71798	.000	15.1941	19.7926	
		3 %	7.02000	.71798	.000	4.7208	9.3192	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 3. Hasil analisis aktivitas enzim dengan menggunakan software spss

Dosis	Hari	Mean	Std. Deviation	N
,0	14	,3400	,03000	3
	17	,3567	,01155	3
	20	,3333	,02082	3
	Total	,3433	,02179	9
1,5	14	,4200	,03606	3
	17	,4600	,02000	3
	20	,4333	,00577	3
	Total	,4378	,02728	9
3,0	14	,5967	,01528	3
	17	,6333	,01155	3
	20	,6233	,00577	3
	Total	,6178	,01922	9
4,5	14	,7300	,02000	3
	17	,7567	,02082	3
	20	,7367	,02517	3
	Total	,7411	,02261	9
Total	14	,5217	,16033	12
	17	,5517	,16169	12
	20	,5317	,16530	12
	Total	,5350	,15825	36

Lampiran 4. Hasil analisis aktivitas enzim protease pada perlakuan dosis enzim papain

Dosis	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
,0	,343	,007	,329	,357
1,5	,438	,007	,424	,452
3,0	,618	,007	,604	,632
4,5	,741	,007	,727	,755

Lampiran 5. Hasil analisis aktivitas enzim protease pada pelakuan umur larva ikan kakap putih

Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
14	,522	,006	,509	,534
17	,552	,006	,539	,564
20	,532	,006	,519	,544

Lampiran 6. Hasil analisis aktivitas enzim protease pada kombinasi antara dosis dan umur larva ikan kakap putih

Dosis	Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
,0	14	,340	,012	,316	,364
	17	,357	,012	,332	,381
	20	,333	,012	,309	,358
1,5	14	,420	,012	,396	,444
	17	,460	,012	,436	,484

	20	,433	,012	,409	,458
3,0	14	,597	,012	,572	,621
	17	,633	,012	,609	,658
	20	,623	,012	,599	,648
4,5	14	,730	,012	,706	,754
	17	,757	,012	,732	,781
	20	,737	,012	,712	,761

Lampiran 7. Hasil uji lanjut W-Tuckey pengaruh dosis enzim papain terhadap aktivitas enzim larva ikan kakap putih

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Dosis	(J) Dosis	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
,0	1,5	-,0944	,00969	,000	-,1212	-,0677
	3,0	-,2744	,00969	,000	-,3012	-,2477
	4,5	-,3978	,00969	,000	-,4245	-,3711
1,5	,0	,0944	,00969	,000	,0677	,1212
	3,0	-,1800	,00969	,000	-,2067	-,1533
	4,5	-,3033	,00969	,000	-,3301	-,2766
3,0	,0	,2744	,00969	,000	,2477	,3012
	1,5	,1800	,00969	,000	,1533	,2067
	4,5	-,1233	,00969	,000	-,1501	-,0966
4,5	,0	,3978	,00969	,000	,3711	,4245
	1,5	,3033	,00969	,000	,2766	,3301
	3,0	,1233	,00969	,000	,0966	,1501

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Tukey HSDa,b

Dosis	N	Subset			
		1	2	3	4
,0	9	,3433			
1,5	9		,4378		
3,0	9			,6178	
4,5	9				,7411
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 8. Hasil uji lanjut W-Tuckey pengaruh umur larva ikan kakap putih terhadap aktivitas enzim larva ikan kakap putih

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound

14	17	-,0300*	,00839	,004	-,0509	-,0091
	20	-,0100	,00839	,469	-,0309	,0109
17	14	,0300*	,00839	,004	,0091	,0509
	20	,0200	,00839	,063	-,0009	,0409
20	14	,0100	,00839	,469	-,0109	,0309
	17	-,0200	,00839	,063	-,0409	,0009

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset	
		1	2
14	12	,5217	
20	12	,5317	,5317
17	12		,5517
Sig.		,469	,063

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 9. Hasil analisis laju pertumbuhan harian larva ikan kakap putih dengan menggunakan software spss

Descriptive Statistics				
Dosis	Hari	Mean	Std. Deviation	N
,0	14	1,3800	,08544	3
	17	1,3100	,10583	3
	20	1,3433	,09815	3
	Total	1,3444	,08918	9
1,5	14	1,5567	,05132	3
	17	1,6300	,17321	3
	20	1,6800	,16523	3
	Total	1,6222	,13368	9
3,0	14	3,2000	,17578	3
	17	3,0867	,26764	3
	20	3,4567	,09815	3
	Total	3,2478	,23451	9
4,5	14	3,4333	,06506	3
	17	3,4233	,12858	3
	20	3,6433	,12055	3
	Total	3,5000	,14283	9
Total	14	2,3925	,97550	12

17	2,3625	,96016	12
20	2,5308	1,07909	12
Total	2,4286	,97996	36

Lampiran 10. Hasil analisis laju pertumbuhan harian larva ikan kakap putih pada perlakuan dosis enzim papain

1. Dosis

Dosis	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
,0	1,344	,047	1,248	1,441
1,5	1,622	,047	1,526	1,719
3,0	3,248	,047	3,151	3,344
4,5	3,500	,047	3,404	3,596

Lampiran 11. Hasil analisis laju pertumbuhan harian larva ikan kakap putih pada perlakuan umur larva ikan kakap putih.

2. Hari

Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
14	2,393	,040	2,309	2,476
17	2,363	,040	2,279	2,446
20	2,531	,040	2,447	2,614

Lampiran 12. Hasil analisis laju pertumbuhan harian larva ikan kakap putih pada kombinasi antara dosis dan umur

3. Dosis * Hari

Dosis	Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
,0	14	1,380	,081	1,213	1,547
	17	1,310	,081	1,143	1,477
	20	1,343	,081	1,176	1,510
1,5	14	1,557	,081	1,390	1,724
	17	1,630	,081	1,463	1,797
	20	1,680	,081	1,513	1,847
3,0	14	3,200	,081	3,033	3,367
	17	3,087	,081	2,920	3,254
	20	3,457	,081	3,290	3,624
4,5	14	3,433	,081	3,266	3,600
	17	3,423	,081	3,256	3,590
	20	3,643	,081	3,476	3,810

Lampiran 13. Hasil uji lanjut W-Tuckey pengaruh dosis enzim papain terhadap pertumbuhan larva ikan kakap putih

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Dosis	(J) Dosis	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
,0	1,5	-,2778	,06604	,002	-,4600	-,0956
	3,0	-1,9033	,06604	,000	-2,0855	-1,7211
	4,5	-2,1556	,06604	,000	-2,3377	-1,9734
1,5	,0	,2778	,06604	,002	,0956	,4600
	3,0	-1,6256	,06604	,000	-1,8077	-1,4434

	4,5	-1,8778	,06604	,000	-2,0600	-1,6956
3,0	,0	1,9033	,06604	,000	1,7211	2,0855
	1,5	1,6256	,06604	,000	1,4434	1,8077
	4,5	-,2522	,06604	,004	-,4344	-,0700
4,5	,0	2,1556	,06604	,000	1,9734	2,3377
	1,5	1,8778	,06604	,000	1,6956	2,0600
	3,0	,2522	,06604	,004	,0700	,4344

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .020.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Pertumbuhan

Tukey HSD^{a,b}

Dosis	N	Subset			
		1	2	3	4
,0	9	1,3444			
1,5	9		1,6222		
3,0	9			3,2478	
4,5	9				3,5000
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .020.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 14. Hasil uji lanjut W-Tuckey pengaruh umur larva ikan kakap putih terhadap pertumbuhan larva ikan kakap putih

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
14	17	,0300	,05720	,860	-,1128	,1728
	20	-,1383	,05720	,059	-,2812	,0045
17	14	-,0300	,05720	,860	-,1728	,1128
	20	-,1683	,05720	,019	-,3112	-,0255
20	14	,1383	,05720	,059	-,0045	,2812
	17	,1683	,05720	,019	,0255	,3112

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .020.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Pertumbuhan

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset	
		1	2
17	12	2,3625	
14	12	2,3925	2,3925
20	12		2,5308
Sig.		,860	,059

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .020.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.
- b. Alpha = ,05.

Lampiran 15. Hasil analisis sintasan larva ikan kakap putih dengan menggunakan software spss

Descriptive Statistics				
Dosis	Hari	Mean	Std. Deviation	N
,0	14	48,5000	10,21029	3
	17	49,0000	16,03901	3
	20	52,3333	3,75278	3
	Total	49,9444	9,85661	9
1,5	14	47,6667	7,75134	3
	17	53,5000	7,85812	3
	20	54,6667	6,11010	3
	Total	51,9444	7,09509	9
3,0	14	65,1667	5,00833	3
	17	72,5000	5,26783	3
	20	70,1667	6,80686	3
	Total	69,2778	5,94302	9
4,5	14	71,3333	4,31084	3
	17	70,8333	2,36291	3
	20	72,1667	6,00694	3
	Total	71,4444	3,92464	9
Total	14	58,1667	12,41028	12
	17	61,4583	13,44933	12
	20	62,3333	10,52342	12
	Total	60,6528	11,97367	36

Lampiran 16. Hasil analisis sintasan larva ikan kakap putih pada perlakuan dosis enzim papain

Dosis				
Dosis	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
,0	49,944	2,535	44,712	55,177
1,5	51,944	2,535	46,712	57,177
3,0	69,278	2,535	64,045	74,510
4,5	71,444	2,535	66,212	76,677

Lampiran 17. Hasil analisis sintasan larva ikan kakap putih pada perlakuan umur larva ikan kakap putih

Hari				
Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
14	58,167	2,196	53,635	62,698
17	61,458	2,196	56,927	65,990
20	62,333	2,196	57,802	66,865

Lampiran 18. Hasil analisis sintasan larva ikan kakap putih pada kombinasi antara dosis enzim papain dengan umur larva ikan kakap putih

Dosis * Hari					
Dosis	Hari	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound

,0	14	48,500	4,391	39,437	57,563
	17	49,000	4,391	39,937	58,063
	20	52,333	4,391	43,270	61,396
1,5	14	47,667	4,391	38,604	56,730
	17	53,500	4,391	44,437	62,563
	20	54,667	4,391	45,604	63,730
3,0	14	65,167	4,391	56,104	74,230
	17	72,500	4,391	63,437	81,563
	20	70,167	4,391	61,104	79,230
4,5	14	71,333	4,391	62,270	80,396
	17	70,833	4,391	61,770	79,896
	20	72,167	4,391	63,104	81,230

Lampiran 19. Hasil uji lanjut W-Tuckey sintasan pada perlakuan dosis enzim papain

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Dosis	(J) Dosis	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
,0	1,5	-2,0000	3,58538	,943	-11,8907	7,8907
	3,0	-19,3333	3,58538	,000	-29,2240	-9,4427
	4,5	-21,5000	3,58538	,000	-31,3907	-11,6093
1,5	,0	2,0000	3,58538	,943	-7,8907	11,8907
	3,0	-17,3333	3,58538	,000	-27,2240	-7,4427
	4,5	-19,5000	3,58538	,000	-29,3907	-9,6093
3,0	,0	19,3333	3,58538	,000	9,4427	29,2240
	1,5	17,3333	3,58538	,000	7,4427	27,2240
	4,5	-2,1667	3,58538	,930	-12,0573	7,7240
4,5	,0	21,5000	3,58538	,000	11,6093	31,3907
	1,5	19,5000	3,58538	,000	9,6093	29,3907
	3,0	2,1667	3,58538	,930	-7,7240	12,0573

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 57.847.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Sintasan

Tukey HSD^{a,b}

Dosis	N	Subset	
		1	2
,0	9	49,9444	
1,5	9	51,9444	
3,0	9		69,2778
4,5	9		71,4444
Sig.		,943	,930

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 57.847.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 20. Hasil uji lanjut W-Tuckey sintasan pada perlakuan umur larva

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
14	17	-3,2917	3,10503	,547	-11,0458	4,4625
	20	-4,1667	3,10503	,387	-11,9208	3,5875
17	14	3,2917	3,10503	,547	-4,4625	11,0458
	20	-,8750	3,10503	,957	-8,6291	6,8791
20	14	4,1667	3,10503	,387	-3,5875	11,9208
	17	,8750	3,10503	,957	-6,8791	8,6291

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 57.847.

Sintasan

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset	
		1	
14	12		58,1667
17	12		61,4583
20	12		62,3333
Sig.			,387

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 57.847.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = ,05.